ARTIKEL

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS DI PT. WONOJATI WIJOYO

Oleh:

AHMAD AZMAN MUFTAKHOR

14.1.02.01.0218

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak.,CA.**
2. **Amin Tohari, M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ahmad Azman Muftakhor
NPM	: 14.1.02.01.0218
Telepon/HP	: 085785852666
Alamat Surel (Email)	: ahmadcoc9@gmail.com
Judul Artikel	: Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas di PT. Wonojati Wijoyo
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI-AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl.KH Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112) Telp. (0354) 771576, Fax. 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, M.M.,M.Si.,Ak.,CA. NIP / NIDN : 0028106601	Amin Tohari, S.Si.,M.Si. NIP / NIDN : 0715078102	Ahmad Azman Muftakhor NPM : 14.1.02.01.0218

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS DI PT. WONOJATI WIJOYO

Ahmad Azman Muftakhor
14.1.02.01.0218
Ekonomi-Akuntansi
ahmadcoc9@gmail.com
Dr. M. Anas, M.M.,M.Si.,Ak.,CA.
Amin Tohari, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi ketatnya persaingan diantara perusahaan manufaktur sejenis di Indonesia sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang mampu menjamin kebenaran atas setiap transaksi terjadi diperusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang terjadi bersamaan dengan transaksi tersebut. Pada PT. Wonojati Wijoyo, ditemukan bahwa dalam praktiknya pabrik ini memiliki kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas. Bagian sistem pembelian pada pabrik kurang efektif, karena masih terdapat beberapa kelemahan.

Tujuan penelitian 1. Untuk menganalisis sistem pembelian dan pengeluaran kas di Pabrik Kayu PT. Wonojati Wijoyo. 2. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem pembelian dan pengeluaran kas di Pabrik Kayu PT. Wonojati Wijoyo terhadap pengendalian intern.

Penelitian ini mengunakan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan sesuatu kejadian. Dalam teknik analisis data ini akan membandingkan antara teori dan fakta secara deskriptif. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam keabsahan temuan, peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelian kredit dan pengeluaran kas yang diterapkan di PT. Wonojati Wijoyo sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori, diantaranya : 1. Fungsi Pembelian, fungsi keuangan dan akuntansi pada pembelian dipegang oleh pemilik perusahaan. 2. Kekurangan stok barang yang akan berpotensi menghentikan produksi dan pengiriman barang. Berdasarkan temuan tersebut, seharusnya dalam pelaksanaan proses pembelian, setiap fungsi melakukan sesuai dengan tugasnya. Sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas di PT. Wonojati Wijoyo belum berjalan dengan baik.

KATA KUNCI : Sistem pembelian dan pengeluaran, sistem pengendalian intern.

I. LATAR BELAKANG

Di era yang semakin maju perkembangan bisnis perusahaan kini diharuskan bersaing dengan perusahaan lain. Banyak cara untuk meningkatkan persaingan di dunia bisnis seperti peningkatan mutu barang, pemasaran dan juga strategi harga. Dalam perusahaan manufaktur, bahan baku merupakan hal terpenting dalam kelancaran perusahaan. Karenanya harus ada sistem yang mengatur keluar masuknya bahan baku agar terjadi pengurangan biaya dalam perusahaan.

Banyaknya perusahaan manufaktur sejenisnya di Indonesia mengakibatkan persaingan menjadi ketat. Salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kayu mebel. Mereka berlomba-lomba untuk memberikan produk yang terbaik dengan produknya yang semakin bervariasi. Tujuan mereka adalah memperoleh laba dan mempertahankan produknya agar tetap diminati konsumen. Semua tujuan itu hanya dapat dicapai jika perusahaan mampu mengefektifkan fungsi semua bagian yang ada dalam perusahaan dengan baik. Dengan demikian, setiap bagian yang ada dalam perusahaan harus didukung sistem informasi akuntansi yang tepat dan terencana agar menghasilkan kinerja yang baik dan lancar. Peran sistem informasi akuntansi yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan produksi salah satunya adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian memiliki peran penting bagi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, salah satu fungsi pembelian adalah sebagai bagian utama dari fungsi pengadaan untuk kebutuhan perusahaan. Saat melakukan transaksi pembelian pasti terdapat transaksi pengeluaran uang/kas. Pengeluaran kas mempunyai peranan penting dalam perusahaan, karena dalam pengeluaran kas ini perusahaan mengeluarkan dana yang besar untuk membiayai kegiatan usahanya. Dengan adanya sistem pengeluaran kas yang baik dari perusahaan diharapkan akan dapat membantu dalam pengawasan dan pengontrolannya, sehingga dapat memperlancar kegiatan operasi perusahaan. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan dapat

mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan tenaga kerja yang dimiliki. Sistem akuntansi yang baik, akan memberikan jaminan terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang memadai untuk mencapai tujuan perusahaan manufaktur. Dalam kegiatan operasi pabrik khususnya pabrik dagang, fungsi pembelian dan pengeluaran kas memegang peranan penting untuk kelancaran usaha perusahaan. Semua informasi-informasi tersebut diatas dapat diperoleh pimpinan atau manajemen secara cepat dan tepat apabila sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas dikoordinir dengan baik, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Pabrik Kayu PT. Wonojati Wijoyo memiliki produk yang sangat bagus dan terjamin. Dari tahun ke tahun produk yang diproduksi dan dijual mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya kualitas dan harga produk terjangkau.

Pada Pabrik Kayu PT. Wonojati Wijoyo, ditemukan bahwa dalam praktiknya pabrik ini memiliki kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas. Bagian sistem pembelian pada pabrik kurang efektif, karena masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kekurangan stok barang yang akan berpotensi menghentikan produksi dan pengiriman barang serta terdapat pemisahan fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi, karena fungsi pembelian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi berada dibawah pengawasan pemilik perusahaan.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 13) mengungkapkan bahwa: metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah serta data yang terkumpul bersifat kualitatif.

Jenis penelitiannya masuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif, Menurut Sugiyono (2013:53), yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah: Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu

variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat mutlak diperlukan, akan tetapi kehadiran peneliti di lapangan hanya berperan sebagai pengamat partisipan karena dalam kenyataannya instansi yang terkait yaitu PT. Wonojati Wijoyo tidak berkenan apabila peneliti berperan sebagai partisipan penuh sebab ada hal yang sifatnya sangat *private* yang dimiliki oleh pabrik sehingga mengakibatkan peneliti hanya dapat menjadi pengamat partisipan dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan, sehingga hal yang dapat dilakukan peneliti antara lain yaitu:

1. Mengawasi proses kegiatan di PT. Wonojati Wijoyo
2. Memperoleh informasi sekaligus mengumpulkan data pendukung dari informan.

C. Tahapan Peneliti

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peniliti adalah sebagai berikut:

1. Pra pelaksanaan penelitian
2. Pelaksanaan penelitian
3. Penyusunan laporan

D. Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada bagian peilik perusahaan Adapun sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi yang berupa data asli dari pabrik seperti dokumen pembelian, sejarah perusahaan dan struktur organisasi yang dimiliki pabrik. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelian yang ada di pabrik.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi Pembelian bahan baku dan pengeluaran kas berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian intern.
3. Menarik kesimpulan-kesimpulan atau uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam memperoleh keabsahan temuan untuk hasil penelitian, maka peneliti melakukan beberapa cara. Salah satunya adalah melakukan observasi yang sengaja diperdalam agar memperoleh data yang benar-benar akurat serta menggunakan beberapa pedoman baik dari buku bacaan ataupun secara *online*. Selain dari cara yang telah dijelaskan, hal yang tidak lupa dilakukan oleh peneliti adalah mengtriangulasi data. Menurut Moleong (2012:4), "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada". Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Sumber tersebut diperoleh tidak hanya dari pihak *intern* perusahaan tetapi juga dari pihak *ekstern* perusahaan, seperti teman yang pernah bekerja di pabrik dan teman yang memiliki pengetahuan tentang sistem. Triangulasi teknik digunakan peneliti saat mengecek data kepada sumber yang berbeda, misalnya menggunakan teknik wawancara, dokumentasi atau observasi. Waktu digunakan peneliti karena dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan tentunya berdasarkan atas beberapa pertimbangan, seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit

a. Pada PT. Wonojati Wijoyo belum sepenuhnya terdapat pemisahan fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi, karena fungsi pembelian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi berada dibawah pengawasan pemilik perusahaan.
b. pada PT. Wonojati Wijoyo sudah sesuai karena tidak terdapat dokumen surat

perubahan order pembelian. Hal ini menurut pabrik setelah order pembelian disetujui maka tidak terjadi perubahan order lagi dan sudah pasti barang tersebut resmi, meskipun terkadang terjadi penerimaan barang cacat.

c. pada PT. Wonojati Wijoyo sudah cukup baik karena pencatatan transaksi pembelian pada PT. Wonojati Wijoyo ke kartu hutang, kartu persediaan dan buku harian pembelian dilakukan oleh fungsi keuangan dan akuntansi. Setelah itu dokumen-dokumen tersebut diarsip permanen sebagai dasar pencocokan semua transaksi dengan bagian-bagian yang berhubungan pada akhir periode (setiap bulan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian pada PT. Wonojati Wijoyo sudah cukup bagus dan telah dilakukan oleh fungsi yang benar.

d. Pada PT. Wonojati Wijoyo prosedur sistem akuntansi pembelian pada PT. Wonojati Wijoyo belum sesuai. Bagian prosedur sistem pembelian pada PT. Wonojati Wijoyo kurang efektif, karena ditemukan bahwa pernah terjadi kekurangan stok barang *consumable*, sehingga menyebabkan waktu yang tidak efisien bagi setiap pekerjaan kerena berpotensi menghentikan produksi dan pengiriman barang. Dalam hal iniseharusnya terdapat pemisahan fungsi antara fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Fungsi keuangan seharusnya hanya bertugas menerima catatan dan dokumen serta pengeluaran, sedangkan fungsi akuntansi membuat nota pembelian yang diserahkan kepada bagian keuanganyang nantinya sebagai sumber *cross check* dalam penyusunan laporan keuangan di akhir bulan, bukan kedua fungsi tersebut dilakukan secara bersama atau penggabungan fungsi.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

a. Pada PT. Wonojati Wijoyo hanya melibatkan satu orang dari satu fungsi. Namun pada

PT. Wonojati Wijoyo, fungsi keuangan dan akuntansi bertugas membuat nota pembelian yang digunakan sebagai sumber pembayaran bagian keuangan saat jatuh tempo. Seharusnya bagian akuntansi hanya bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

b. Pada PT. Wonojati Wijoyo dokumen bilyet giro sebagai alat pembayaran, diotorisasi oleh pemilik utama. Untuk mecatatat adanya pengeluaran tersebut bagian keuangan dan akuntansi membuat bukti kas bank keluar. Dokumen yang digunakan sebagai alat pembayaran utang adalah bilyet giro, dimana didalamnya tercantum nomor giro, tanggal pemindah-bukuan rekening, perintah pemindah-bukuan ke rekening yang tertulis dalam bilyet giro tersebut (nama*supplier*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Wonojati Wijoyo sudah cukup baik.

c. Pada PT. Wonojati Wijoyo pencatatan terjadinya utang didasarkan pada alat pembayaran bilyet giro yang didukung dokumen nota pembelian, bukti penerimaan barang, dan order pembelian yang dicatat oleh bagian akuntansi ke kartu hutang, kartu persediaan, dan buku harian pembelian.

d. Prosedur pengeluaran kas pada PT. Wonojati Wijoyo sudah cukup baik. Meliputi Surat Order Pembelian , BP, Surat Jalan Pembelian , Nota Pembelian, Bilyet Giro , Bukti Kas Bank Keluar.

3. Pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada PT. Wonojati Wijoyo

a. Sebagian pembelian yang berfungsi melakukan pembelian terpisah dari bagian keuangan sehingga menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi serta untuk menjaga kekayaan perusahaan, tetapi keuangan dan akuntansi dijadikan satu, tidak sesuai karena fungsi gudang, fungsi pembelian fungsi keuangan di kendalikan oleh pemilik perusahaan.
b. Bukti penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi gudang. Surat order pembelian diotorisasi oleh pemilik perusahaan. Bukti penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi gudang, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem wewenang dan prosedur pencatat sudah sesuai.
c. Dokumen bernomer urut tercetak, surat order pembelian dibuat empat rangkap. Pemasok dipilih berdasarkan surat penawaran harga dengan mempertimbangan kebijakan pemilihan pemasok. Barang hanya diperiksa oleh bagian gudang, dalam praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada PT. Wonojati Wijoyo sudah sesuai.
d. Dalam suatu organisasi karyawan atau sumber daya manusia kunci yang menentukan perkembangan entitas atau perusahaan. Mutu karyawan pada perusahaan sudah cukup baik.

4. Pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Wonojati Wijoyo

a. Didalam PT. Wonojati Wijoyo belum ada secara khusus bagian akuntansi, jadi antara bagian keuangan dan bagian akuntansi masih dipegang oleh satu orang. Seharusnya untuk lebih memperkuat perusahaan dilakukan pemisahan antara bagiankeuangan dan bagian akuntansi. Fungsi keuangan dan akuntansi bertanggung jawab dalam memeriksa kebenaran transaksi

pembelian dan penerimaan barang serta membukukan transaksi tersebut dengan tertib dan benar.

b. Pengeluaran kas sudah melalui tahap otorisasi dari pejabat yang berwenang yang disini adalah bagian keuangan yang kemudian di otorisasi sampai pemilik. Pembukuan dan penutupan rekening bank pada PT. Wonojati Wijoyo langsung mendapatkan persetujuan dari bagian keuangan.

c. Saldo kas sudah dikelola dengan sedemikian rupa untuk melindungi dari kemungkinan pencurian dan penggunaan yang tidak semestinya. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas selalu dibubuhi cap " Lunas" oleh bagian keuangan.

d. Dalam suatu organisasi karyawan atau sumber daya manusia kunci yang menentukan perkembangan entitas atau perusahaan. Mutu karyawan pada perusahaan sudah cukup baik.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Wonojati Wijoyo, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan sistem pembelian bahan baku PT. Wonojati Wijoyo kurang efektif. Berikut hal-hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. PT. Wonojati Wijoyo terdapat beberapa kelemahan, seperti kekurangan stok barang yang akan berpotensi menghentikan produksi dan pengiriman barang.
2. Terdapat pemisahan fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi, karena fungsi pembelian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi berada dibawah pengawasan pemilik perusahaan.
3. Sistem pengendalian internal di PT. Wonojati Wijoyo belum cukup baik karena dalam hal pembentukan unit organisasi masih ada perangkapan dan pengawasan dari pemilik perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi*

Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.